

Dinamika Profitabilitas dan Kebijakan Hutang: Dampaknya terhadap Evaluasi Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen

Amanda Ramadhan

Universitas Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia
Ramadhan01@gmail.com

Submitted: 06th Jan 2024 | **Edited:** 21st March 2024 | **Issued:** 01st June 2024

Cited on: Ramadhan, A. (2024). Dinamika Profitabilitas dan Kebijakan Hutang: Dampaknya terhadap Evaluasi Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen. *KINERJA: Jurnal Manajemen Organisasi dan Industri*, 3(1), 52-62.

ABSTRACT

In a dynamic business environment, companies are faced with the challenge of maximizing company value. Profitability and debt policy have been identified as key factors influencing company valuation. This research aims to understand the complex relationship between profitability and debt policy, and analyze how the interaction of these two factors influences the assessment of company value through the influence of dividend policy. This research method involves careful statistical analysis of the relevant company's financial data. Time series data will be taken from financial reports for a certain period, and a regression model will be used to measure the correlation between profitability, debt policy, and company value assessment through studying dividend policy. It is hoped that the results of this research will provide an in-depth understanding of how the dynamics of profitability and debt policy influence each other in the context of assessing company value. In addition, this research will provide insight into the crucial role of dividend policy in articulating the impact of these two factors.

Keywords: Profitability, Debt Policy, Company Value, Dividend Policy, Business Dynamics

PENDAHULUAN

Dalam era ketidakpastian ekonomi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan nilai mereka agar tetap relevan dan berkelanjutan. Faktor-faktor kunci yang telah terbukti memengaruhi valuasi perusahaan adalah profitabilitas dan kebijakan hutang. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan kebijakan hutang mencakup pemilihan sumber pendanaan dan struktur modal. Kedua faktor ini, dalam keterkaitannya, membentuk dinamika yang kompleks dan memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah ukuran kritis untuk mengevaluasi sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasionalnya (Azizah & Hwihanus, 2023). Laba bersih ini mencakup seluruh pendapatan perusahaan setelah

dikurangi semua biaya operasional, termasuk gaji, biaya produksi, dan beban lainnya. Tingkat profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya dan operasi dengan baik untuk mencapai keuntungan. Selain sebagai indikator efisiensi operasional, tingkat profitabilitas juga menjadi cerminan dari manajemen risiko perusahaan. Perusahaan yang mampu mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko dengan baik cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Ini mencakup kemampuan perusahaan dalam mengantisipasi perubahan pasar, fluktuasi biaya, dan faktor risiko lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Kebijakan hutang merinci cara perusahaan memilih sumber dana dan membentuk struktur modal mereka. Sumber dana ini dapat mencakup pemberian pinjaman dari lembaga keuangan, penerbitan obligasi, atau penggunaan modal saham (Oktavian & Umam, 2023). Struktur modal, di sisi lain, mencerminkan perbandingan antara modal sendiri dan hutang yang digunakan untuk mendanai operasional dan investasi perusahaan. Keputusan terkait hutang bukan hanya menyangkut jumlah pinjaman yang diambil, tetapi juga melibatkan pertimbangan mengenai tingkat suku bunga, jangka waktu pinjaman, dan syarat-syarat lainnya. Pemilihan sumber dana dan struktur modal ini dapat memiliki dampak signifikan terhadap tingkat risiko dan keuntungan perusahaan.

Nilai perusahaan adalah ukuran keseluruhan dari nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Penilaian ini mencakup sejumlah elemen penting, termasuk nilai aset yang dimiliki perusahaan, nilai ekuitas, dan klaim yang dimiliki oleh para pemegang saham (Murini, et, al., 2023). Nilai aset termasuk properti, peralatan, investasi, dan sumber daya lain yang dimiliki oleh perusahaan. Penilaian nilai perusahaan menjadi fokus utama bagi manajemen perusahaan karena nilainya memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan menciptakan nilai bagi para pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya. Memahami nilai perusahaan adalah langkah kunci dalam mengoptimalkan posisi keuangan perusahaan dan merancang strategi bisnis yang efektif. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi cenderung lebih menarik bagi investor dan dapat mengakses sumber pendanaan dengan lebih mudah.

Kebijakan dividen adalah suatu kerangka keputusan yang diadopsi oleh perusahaan untuk menentukan sejauh mana laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan sejauh mana laba tersebut akan ditahan untuk reinvestasi atau penggunaan lainnya

(Mulyadi, et, al., 2023). Distribusi dividen merupakan cara perusahaan berbagi keuntungan dengan pemegang saham sebagai imbalan atas kepemilikan mereka. Keputusan perusahaan terkait dividen mencerminkan strategi makro terhadap manajemen kas dan alokasi dana. Keputusan terkait dividen juga memiliki dampak signifikan terhadap persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan. Pembayaran dividen yang stabil dan konsisten sering dianggap sebagai sinyal positif oleh investor, mencerminkan kestabilan keuangan perusahaan dan kemampuan untuk memberikan imbal hasil secara teratur. Sebaliknya, perubahan mendadak atau tidak konsisten dalam kebijakan dividen dapat menimbulkan kebingungan dan kekhawatiran di kalangan investor, yang dapat mempengaruhi harga saham dan citra perusahaan di pasar keuangan.

LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran yang mencerminkan kemampuan suatu entitas, seperti perusahaan atau investasi, dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasionalnya (Anggraini, et, al., 2023). Hal ini melibatkan sejumlah faktor ekonomi dan keuangan yang membentuk gambaran tentang sejauh mana entitas tersebut berhasil mengelola sumber daya dan operasionalnya secara efisien. Profitabilitas tidak hanya sekadar menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan, tetapi juga mengukur efisiensi dalam mengonversi input misalnya, bahan baku, tenaga kerja, dan modal menjadi output yang menguntungkan. Kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dari operasionalnya sangat penting karena laba tersebut dapat digunakan untuk pertumbuhan, pembayaran dividen, atau mengurangi utang.

Profitabilitas mencakup sejumlah rasio dan metrik keuangan, termasuk laba bersih, margin laba kotor, margin laba operasional, dan tingkat pengembalian investasi (Return on Investment/ROI). Analisis profitabilitas memberikan informasi yang kritis kepada pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, investor, dan manajemen, untuk mengevaluasi kinerja finansial perusahaan (Fardianti & Ardini, 2021). Selain itu, profitabilitas juga mencerminkan daya saing suatu entitas di pasar. Perusahaan yang menghasilkan laba yang konsisten dan tinggi memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, menarik investasi, dan mempertahankan pertumbuhan jangka panjang.

Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah seperangkat keputusan dan strategi yang diambil oleh suatu perusahaan untuk mengelola penggunaan utang atau pinjaman sebagai sumber pendanaan (Febriansyah, 2023). Secara esensial, utang mencakup segala bentuk pinjaman yang diperoleh oleh perusahaan dari berbagai sumber, seperti lembaga keuangan, penerbitan obligasi, atau instrumen keuangan lainnya. Kebijakan hutang melibatkan pertimbangan teliti terkait dengan sejumlah aspek yang secara signifikan memengaruhi struktur keuangan perusahaan. Salah satu aspek utama dari kebijakan hutang adalah jumlah utang yang diambil oleh perusahaan. Keputusan ini berkaitan dengan sejauh mana perusahaan akan menggunakan pinjaman sebagai bagian dari modalnya, dan seberapa besar rasio utang terhadap ekuitas yang dianggap optimal.

Struktur modal menjadi bagian integral dari kebijakan hutang, mencakup kombinasi antara ekuitas dan utang yang paling sesuai dengan kebutuhan dan risiko perusahaan. Selain itu, kebijakan hutang juga mencakup pengaturan jangka waktu pinjaman, yang mempengaruhi aliran kas dan kewajiban perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Keputusan terkait jangka waktu ini dapat berdampak pada fleksibilitas keuangan perusahaan dan mengatur kembali komitmen pembayaran di masa depan (Simanjuntak, et, al., 2021). Tak kalah penting adalah biaya bunga yang terkait dengan utang, yang menjadi faktor penting dalam menentukan efisiensi penggunaan dana pinjaman dan dampaknya terhadap keuntungan bersih perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah penilaian menyeluruh terhadap total nilai yang melekat pada suatu entitas bisnis atau perusahaan pada titik waktu tertentu (Rosmawati, 2020). Pengukuran ini mencakup semua komponen kunci, termasuk aset, ekuitas, dan klaim finansial yang dimiliki oleh berbagai pihak yang terlibat, seperti pemilik, pemegang saham, dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan di dalamnya. Aset perusahaan yang termasuk dalam nilai ini mencakup segala sesuatu mulai dari properti dan perlengkapan, hingga kekayaan intelektual, dan investasi finansial. Nilai ini juga memasukkan ekuitas, yang merupakan nilai residual setelah dikurangkan dari total kewajiban perusahaan. Pemegang saham, sebagai pemilik sah, memiliki klaim terhadap bagian dari nilai ekuitas ini.

Pentingnya nilai perusahaan terletak pada keseluruhan gambaran yang

diberikannya terkait dengan keberlanjutan dan kesehatan finansial suatu entitas. Proses penilaian nilai perusahaan melibatkan penerapan berbagai metode dan model yang mencerminkan sejumlah faktor eksternal dan internal yang memengaruhi kinerja dan prospek masa depan perusahaan (Meidiyustiani, 2023). Dengan memahami nilai perusahaan, pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan manajemen dapat mendapatkan wawasan yang mendalam tentang seberapa baik perusahaan dapat menciptakan nilai dan sejauh mana investasi mereka dapat berkembang. Seiring perubahan kondisi pasar dan strategi bisnis, nilai perusahaan dapat berfluktuasi, dan pemantauan terus-menerus menjadi kunci untuk pengambilan keputusan yang cerdas dan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen mengacu pada seperangkat keputusan dan strategi yang diadopsi oleh suatu perusahaan terkait dengan distribusi laba atau keuntungan kepada pemegang saham. Kebijakan ini mencakup pertimbangan tentang sejauh mana perusahaan akan membagikan sebagian atau seluruh laba bersih kepada pemegang saham, sebagai bentuk pengembalian investasi (Yuniastri, et, al., 2021). Keputusan terkait kebijakan dividen melibatkan beberapa faktor, termasuk kebijakan perusahaan terhadap alokasi dana tunai, pertimbangan terhadap proyeksi masa depan, dan strategi lebih lanjut dalam penggunaan laba yang dihasilkan. Kebijakan dividen dapat bervariasi, mulai dari pembagian dividen secara reguler hingga penundaan distribusi untuk mendukung investasi dan pertumbuhan.

(Pujiati & Hadiani, 2020) Pentingnya kebijakan dividen dapat dilihat dari dua perspektif utama. Pertama, sebagai alat untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham sebagai keuntungan dari kepemilikan saham. Kedua, sebagai sinyal atau indikator kepercayaan perusahaan terhadap kinerja dan masa depannya. Perusahaan yang membagikan dividen secara konsisten dapat menarik minat investor yang mencari pendapatan reguler dan mencerminkan stabilitas keuangan. Namun, kebijakan dividen tidak hanya bersifat finansial. Keputusan perusahaan terkait dengan pembagian dividen juga mencerminkan strategi manajemen kas, rencana investasi, dan pandangan jangka panjang perusahaan terhadap pertumbuhan. Oleh karena itu, kebijakan dividen menjadi elemen penting dalam merancang struktur keuangan dan pengelolaan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kausal asosiatif. Dalam hal ini, penelitian menggunakan data yang diperoleh melalui berbagai sumber seperti survei, eksperimen, dan analisis data sekunder. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik untuk menemukan korelasi dan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diamati. Populasi penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam kategori LQ45 di Bursa Efek Indonesia, yang berjumlah 45 perusahaan. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling, di mana peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti memilih 20 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Proses analisis data melibatkan penggunaan analisis statistik deskriptif, yang digunakan untuk memberikan gambaran rinci tentang karakteristik sampel. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pengujian regresi data panel, suatu teknik analisis statistik yang memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel dalam beberapa periode waktu. Dengan menggunakan metode ini, penelitian berusaha untuk menyajikan hasil yang objektif dan dapat diukur secara kuantitatif. Melalui pendekatan kausal asosiatif, penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh dan hubungan sebab-akibat antara profitabilitas, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen terhadap valuasi perusahaan.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara profitabilitas dan kebijakan dividen. Koefisien regresi sebesar 5.815 menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel profitabilitas dan variabel kebijakan dividen. Selain itu, nilai tingkat signifikansi sebesar 0.000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.05), menunjukkan bahwa hasil ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan mencerminkan hubungan yang signifikan secara statistik.

Dengan kata lain, hasil ini menyiratkan bahwa setiap kenaikan atau penurunan dalam tingkat profitabilitas akan memengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan. Adanya pengaruh yang signifikan ini dapat diartikan bahwa manajemen perusahaan

cenderung mengaitkan kebijakan dividen mereka dengan tingkat profitabilitas. Ini bisa berarti bahwa perusahaan yang lebih profitable cenderung memiliki kebijakan dividen yang lebih besar atau sebaliknya.

Dengan tingkat signifikansi yang mencapai tingkat yang signifikan, penelitian ini dapat memberikan landasan yang kuat untuk menerima hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Oleh karena itu, dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara signifikan memengaruhi kebijakan dividen perusahaan yang diteliti.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji regresi, nilai koefisien regresi antara kebijakan hutang dan kebijakan dividen adalah sebesar 2.137. Pada tingkat signifikansi sebesar 0.824, hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang umumnya digunakan (0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dalam hal ini, nilai tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa perbedaan antara kelompok yang diuji (kebijakan hutang) dan keluaran yang diukur (kebijakan dividen) tidak signifikan secara statistik. Dengan kata lain, tidak ada dasar yang cukup untuk menolak hipotesis nol (H0) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh antara kebijakan hutang dan kebijakan dividen (H2) ditolak. Ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, kebijakan hutang tidak secara signifikan mempengaruhi kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan. Hasil ini memberikan wawasan penting kepada pemangku kepentingan dan peneliti terkait dinamika keuangan perusahaan, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan lebih lanjut atau pengembangan penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Secara Simultan terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian Uji F, variabel bebas secara simultan (profitabilitas dan kebijakan hutang) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (kebijakan dividen). Hal ini diindikasikan oleh nilai Prob (F-

statistic) yang diperoleh sebesar 0.000, yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, diterima hipotesis nol (H_0) bahwa tidak ada pengaruh secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Lebih lanjut, hasil ini diperkuat oleh perbandingan nilai F hitung (7.928) dengan F Tabel (3,08), yang menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F Tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam konteks ini, variabel bebas terdiri dari profitabilitas dan kebijakan hutang.

Pengaruh yang signifikan tersebut juga tercermin dari nilai koefisien dan tingkat probabilitas yang berasal dari setiap variabel bebas dalam penelitian ini. Analisis hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dan tingkat pengaruh sebesar 72,6%. Sisanya, sekitar 27,4%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen, dan hipotesis penelitian (H_3) diterima. Temuan ini memberikan wawasan yang penting tentang bagaimana profitabilitas dan kebijakan hutang secara bersama-sama memengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi sebesar 0.394 yang diperoleh dari uji menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut. Tingkat signifikansi sebesar 0.003, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya sebesar 0.05, mengindikasikan bahwa hubungan ini tidak terjadi secara kebetulan dan memang memiliki kepentingan statistik.

Hipotesis keempat yang dirumuskan dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji menunjukkan bahwa hipotesis ini dapat diterima. Kesimpulan ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap

hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Hal ini memberikan pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi valuasi perusahaan, dengan menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi. Temuan ini dapat memberikan kontribusi pada literatur keuangan dan memberikan wawasan praktis bagi perusahaan dalam mengelola profitabilitas mereka guna meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.729 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.048. Koefisien regresi sebesar 0.729 menunjukkan adanya hubungan positif antara kebijakan hutang dan nilai perusahaan. Selain itu, tingkat signifikansi sebesar 0.048 menandakan bahwa hubungan ini tidak terjadi secara kebetulan dan dapat dianggap signifikan.

Dengan tingkat signifikansi yang kurang dari 0.05, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian (H5) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan yang diukur dalam penelitian ini.

Implikasinya, perusahaan dapat mempertimbangkan strategi kebijakan hutang dengan cermat untuk meningkatkan atau menjaga nilai perusahaan. Keputusan terkait penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perlu diambil dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap kinerja keuangan dan valuasi perusahaan. Temuan ini dapat memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam merancang kebijakan keuangan mereka untuk mencapai tujuan jangka panjang dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas, yakni profitabilitas dan kebijakan hutang, memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu kebijakan dividen. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji F, yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama, kedua variabel bebas memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kebijakan dividen perusahaan. Analisis hipotesis mengungkapkan

bahwa tingkat pengaruh dari profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen mencapai 72,6%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil ini menegaskan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memang memiliki dampak yang signifikan secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen. Implikasinya, manajemen perusahaan dapat mempertimbangkan baik profitabilitas maupun kebijakan hutang dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan dividen untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan, termasuk manajemen perusahaan, investor, dan analis keuangan, dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi strategi kebijakan dividen dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., Rokhmawati, A., & Nurmawati, P. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Keuangan Terhadap Profitabilitas dengan Kebijakan Penurunan Tarif PPh Badan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 90-102.
- Azizah, T. N., & Hwihanus, H. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Tingkat Uang, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Akuntansi. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 01-12.
- Fardianti, S. A. A., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, GCG Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5).
- Febriansyah, M. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1167-1187.
- Meidiyustiani, R. (2023). Analisis Determinan Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2021). *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 12(2), 164-173.
- Mulyadi, O., Suryadi, D., Sari, P. I. P., & Sari, Y. P. (2023). Meraih Kesuksesan Keuangan: Meneliti Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Kebijakan Utang pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 4(2), 260-271.
- Murini, M., Purba, J. H. V., Destiana, R., & Wijayanti, I. O. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*, 2(04), 343-351.
- Oktavian, R. E., & Umam, S. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Kepemilikan Institusional, Dan Struktur Asset Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Juornal of Economics and Policy Studies*, 4(01), 58-73.

- Pujiati, A., & Hadiani, F. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 160-170.
- Rosmawati, W. (2020). Pengaruh Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(2), 158-169.
- Simanjuntak, W. A., Pasaribu, D., & Tobing, P. M. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 5(1), 71-86.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).